

<< SEBELUM | DAFTAR ISI | SESUDAH >>

نَكِيرَة - مَعْرِفَة

NAKIRAH (Sebarang) - MA'RIFAH (Tertentu)

Menurut penunjukannya, Isim dapat dibagi dua:

- 1) ISIM NAKIRAH atau kata benda sebarang atau tak dikenal (tak tentu).
- 2) ISIM MA'RIFAH atau kata benda dikenal (tertentu).

Isim Nakirah merupakan bentuk asal dari setiap Isim, biasanya ditandai dengan huruf akhirnya yang bertanwin (◌ِ = ◌ٍ). Sedangkan Isim Ma'rifah biasanya ditandai dengan huruf Alif-Lam (ال) di awalnya.

Contoh Isim Nakirah: بَيْتٌ (= sebuah rumah), وَلَدٌ (= seorang anak)

Contoh Isim Ma'rifah: الْبَيْتُ (= rumah itu), الْوَلَدُ (= anak itu)

Coba bandingkan dan perhatikan perbedaan makna dan fungsi antara Isim Nakirah dan Isim Ma'rifah dalam dua buah kalimat di bawah ini:

ذَلِكَ بَيْتٌ. الْبَيْتُ كَبِيرٌ. = Itu sebuah rumah. Rumah itu baru.

جَاءَ وَلَدٌ. الْوَلَدُ مُؤَدَّبٌ. = Datang seorang anak. Anak itu sopan.

Selain Isim yang berawalan Alif-Lam, yang juga termasuk Isim Ma'rifah adalah:

1. ISIM 'ALAM (Nama). Semua Isim 'Alam termasuk Isim Ma'rifah, meskipun diantara Isim 'Alam tersebut ada yang huruf akhirnya bertanwin.

Contoh: أَحْمَدُ (= Ahmad), عَلِيٌّ (= Ali), مَكَّةُ (= Makkah)

2. ISIM DHAMIR (Kata Ganti). Yaitu kata yang mewakili atau menggantikan penyebutan sesuatu atau seseorang atau sekelompok benda/orang.

Contoh: أَنَا (= aku, saya), نَحْنُ (= kami, kita), هُوَ (= ia, dia)

Isim Dhamir ini kelak akan dibahas tersendiri secara terinci.

<< [SEBELUM](#) | [DAFTAR ISI](#) | [SESUDAH](#) >>